

Pendampingan Perencanaan Musholla SMPN 24 Kota Pekanbaru

Hendri Silva*¹, Titin Sundari², Agus Basri Saptono³

^{1,2,3}Program Studi Teknik Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Lancang Kuning

*e-mail: hsilva@unilak.ac.id¹, titin@unilak.ac.id², abas140871@yahoo.co.id³

Abstract

The dedication on science, technology and art to social community (IbM) by designing a small mosque (musholla) in a public junior high school of SMP Negeri 24 in the Sub-District of Rumbai Bukit, Rumbai District, Pekanbaru city, is a solution to the praying facility problem of the school. While a praying facility is one of the assessment criteria on quality assurance. The recent grade A of this school should be maintained by gaining its facilities. There are complex problems in the existing musholla building. On the side and back of building position is surrounded by sloping ground. There is also a building on the near left side of musholla. This musholla building is not in a proper place according to the site plan. In general, the existing building is not meet with the schools need anymore, and there are several problems which make the building difficult to expand, so it is necessary to build a new building. This IbM program which plan the new musholla is expected to be the solution to meet the need of praying facility of student in SMP N 24 Pekanbaru. The output of this program are a set of design drawing and budget plan of the musholla construction.

Keywords: Musholla, design drawing, budget plan

Abstrak

Ipteks bagi Masyarakat (IbM) yang dilaksanakan melalui kegiatan perencanaan musholla SMP 24 Pekanbaru di Kelurahan Rumbai Bukit Kecamatan Rumbai Kota Pekanbaru, merupakan suatu solusi bagi permasalahan kebutuhan fasilitas ibadah siswa muslim. Keberadaan fasilitas ibadah merupakan bagian dari upaya peningkatan mutu sekolah yang saat ini sedang menjadi salah satu program utama dalam mempertahankan nilai akreditasi A yang sudah diperoleh. Permasalahan fasilitas ibadah yang ada saat ini cukup komplek. Posisi bangunan berada di lahan yang dikelilingi pada bagian samping kanan dan belakangnya dengan tanah miring. Pada bagian samping kiri bangunan musholla juga terdapat bangunan lain yang letaknya sangat dekat. Bangunan ini juga tidak sesuai dengan site plan dan kapasitasnya sudah tidak mencukupi. Secara umum, bangunan yang ada tidak memenuhi perkembangan kebutuhan sekolah lagi, dan timbul kesulitan untuk melakukan perluasan bangunan yang ada, sehingga perlu dilakukan pengadaan bangunan baru. Diharapkan kegiatan IbM yang dilakukan ini bisa menyelesaikan beberapa permasalahan yang ada di lingkungan SMP 24 Pekanbaru. Khususnya permasalahan ketersediaan sarana rumah ibadah berupa musholla di lingkungan sekolah. Hasil pengabdian masyarakat ini adalah 1 set gambar perancangan musholla dan Rencana Anggaran Biayanya.

Kata kunci: Musholla, gambar perancangan

1. PENDAHULUAN

Raih prestasi SMPN 24 Rumbai dalam akreditasi sekolahnya pada saat ini sangat menggembirakan, yakni berhasil mencapai nilai A. Hal ini menjadi motivasi bagi pengelola sekolah untuk semakin giat dalam membenahi fasilitas-fasilitas yang ada. Salah satu fasilitas penting yang perlu dibenahi adalah fasilitas ibadah bagi siswa dan seluruh karyawan.

Berdasarkan kebutuhan pemenuhan standar Sarana prasarana pendidikan Kemendikbud nomor 27 tahun 2007, fasilitas ibadah harus tersedia di lingkungan sekolah SMP. Oleh karena itu kebutuhan pengadaan musholla sudah mendesak. Keterbatasan sumber daya yang dimiliki oleh masyarakat membutuhkan peran serta perguruan tinggi melalui berbagai bentuk kegiatan yang dinamai kolaborasi serta sekaligus merupakan wujud implementasi dari Tri Dharma Perguruan Tinggi (Putri *et al.*, 2018).

Kebutuhan fasilitas ibadah untuk tingkat SMPN 24 ini dapat berupa sebuah musholla. Menurut Standar Pembinaan Masjid Tahun 2014, batasan musholla adalah masjid kecil yang berada di sebuah kawasan permukiman maupun publik sebagai fasilitas ibadah bagi masyarakat. Musholla ini berfungsi sebagaimana umumnya masjid, yakni untuk sholat berjamaah, pembinaan masalah ke-Islaman, akhlak dan tradisi keilmuan. Musholla juga memiliki

keterkaitan dengan masjid di sekitarnya dalam hal pembinaannya oleh masjid tersebut. Diatas semua alasan yang ada, terdapat hal yang tidak boleh diabaikan, seperti yang tersebut dalam Al Qur'an Surah At- Taubah : 107-110, Alloh berfirman bahwa masjid yang diridhoi adalah masjid yang dibangun atas dasar taqwa dan mengharap keridhoannya.

Secara lebih terinci permasalahan mitra (SMPN 24) meliputi : belum adanya layanan fasilitas ibadah yang layak bagi warga sekolah yang muslim, belum adanya dokumen rencana, belum adanya rincian Rencana Anggaran Biaya pembangunan Musholla serta keterbatasan anggaran pendanaan.

Dari kondisi musholla yang ada saat ini di SMP N 24 (lihat gambar 1) dapat dilihat bahwa bangunannya berada di lahan yang miring dan tidak sesuai dengan site plan, dan kapasitasnya sudah tidak mencukupi disamping fungsinya yang sudah tidak efektif. Pada gambar 1 dapat dilihat posisi bangunan musholla saat ini. Posisinya yang cukup rapat dengan bangunan lain serta adanya kemiringan lahan di samping dan belakang bangunan menjadikannya sulit untuk dikembangkan melalui cara perluasan.



Gambar 1. Kondisi eksisting musholla dan lingkungan SMPN 24

Berdasarkan permasalahan diatas, maka solusi yang diajukan adalah sebagai berikut :

- a. Permasalahan bangunan musholla, dapat dirancang bangunan baru dengan posisi lokasi yang lebih sesuai.
- b. Untuk solusi permasalahan belum adanya dokumen rencana pembangunan fasilitas ibadah, maka tim IbM Fakultas Teknik Unilak, Prodi Arsitektur, menerima tawaran dan bersedia bekerja sama dalam penyediaan dokumen perencanaan. Dokumen tersebut dapat sekaligus dimanfaatkan untuk pembuatan proposal pengajuan dana kepada pihak ketiga.

2. METODE

Metode yang digunakan dalam kegiatan IbM ini adalah sebagaimana metode dalam proses perancangan bangunan pada umumnya. Dalam hal ini kegiatan dibagi dalam 3(tiga) tahap, yakni tahap persiapan, tahap pelaksanaan dan tahap penyusunan laporan hasil kegiatan IbM.

2.1 Tahapan Persiapan

Setelah menerima tawaran dari pihak pengelola SMPN 24 untuk bekerja sama, dilanjutkan dengan melengkapi administrasi, mak selanjutnya dilakukan pembagian tugas kegiatan sebagai berikut:

Tugas dari pada SMPN 24 Pekanbaru adalah sebagai berikut:

1. Memberikan data lokasi tapak dan site plan sekolah yang akan di rencanakan
2. Memberikan data aktifitas, kebutuhan ruang dan kapasitas atau daya tampung musholla yang direncanakan.

Pihak Tim Pengabdian Masyarakat dari Prodi Arsitektur mempunyai tugas dan wewenang sebagai berikut:

1. Mengumpulkan seluruh data awal, baik berupa peta, foto dan foto udara.
2. Mengidentifikasi kondisi fisik dan non fisik yang ada pada kawasa sekolah SMPN 24 Pekanbaru.
3. Mengumpulkan data literature yang berkaitan dengan Perencanaan dan Perancangan Tempat Musholla.

2.2 Tahapan Pelaksanaan

Padatahap pelaksanaan ini terdapat 6 (enam) kegiatan berikut.

- a. Melakukan analisis terhadap data yang sudah dikumpulkan, baik data lapangan maupun data teoritis.
- b. Menyampaikan rencana dan program kegiatan Musholla SMP 24 Pekanbaru.
- c. Melakukan survey, dan menentukan tapak perencanaan musholla di kawasan SMP 24 Pekanbaru.
- d. Menentukan konsep perencanaan dan perancangan Musholla SMPN 24
- e. Melakukan konsultasi dengan pihak sekolah sebagai mitra mengenai usulan yang akan dibuat.
- f. Membuatkan Rencana Anggran Biaya untuk proses pembangunan mushola dan melaporkan kepada Pihak Pertama untuk mendapatkan persetujuan.

2.3 Tahapan penyusunan Laporan Perancangan

Setelah melakukan dua tahapan diatas maka dalam kegiatan perencanaan dapat dilakukan proses desain Musholla SMPN 24 pekanbaru yang tertuang dalam bentuk gambar site plan, rancangan Musholla berupa denah, tampak potongan dan perspektif serta rencana anggaran biayanya, yang dapat di gunakan sebagai acuan untuk pembangunan Musholla kedepannya.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembahasan dilakukan terhadap 3 (butir) pokok yang meliputi : site plan, disain bangunan dan Rencana Anggaran Biaya (RAB) yang diperlukan dalam pembangunannya. Pembahasan dilakukan dengan menganalisis kondisi tapak dan aspek manusianya.

a. Kondisi Tapak

Tapak merupakan lahan seluas $\pm 30500 \text{ m}^2$, dengan batas-batas site terdiri dari: sebelah Selatan berbatasan dengan jalan Sri Palas Rumbai, sebelah Utara dan Timur berbatasan dengan area hijau, serta sebelah Barat berbatasan dengan pemukiman dan daerah hijau. Dengan kondisi kontur miring kearah Utara dengan kemiringan ± 15 derajat.

Dengan lahan seluas ini, dapat dilakukan pengembangan fasilitas yang mencukupi untuk memenuhi perkembangan kebutuhan akan sarana dan prasarana sekolah sesuai dengan standar yang berlaku.

b. Analisis Aspek Manusia

Adapun pelaku kegiatan di dalam musholla adalah sebagai berikut :

- a) Guru dan karyawan SMPN 24
- b) Jama'ah siswa laki-laki
- c) Jama'ah siswa perempuan

Aktifitas yang berlangsung pada musholla SMPN 24 ini meliputi kegiatan rutin ibadah sehari-hari selama kegiatan sekolah. Pada masa libur, aktifitas akan berkurang dengan sendirinya karena musholla ini lebih ditujukan untuk melayani kebutuhan internal sekolah. Secara lebih rinci aktifitas musholla adalah seperti terdapat pada tabel 01 berikut.

Tabel 1. Aktivitas, kegiatan dan kebutuhan ruang musholla

Pelaku Kegiatan	Jenis Kegiatan	Kebutuhan Ruang	Syarat Kegiatan
Guru dan karyawan	Bersuci	Toilet	Mudah diakses dan tidak mudah Terlihat
	Berwudhu	Tempat Whudu	Mudah diakses dan tidak mudah Terlihat
	Shalat	Tempat Sholat	Tenang
	Mengaji	Tempat Sholat	Tenang
	Mengadakan kelompok pengajian	Tempat sholat/selasar	Tenang, Mudah dilihat
Jama'ah siswa laki-laki	Bersuci	Toilet	Mudah diakses dan tidak mudah Terlihat
	Berwudhu	Tempat Whudu	Mudah diakses dan tidak mudah Terlihat
	Shalat	Tempat Sholat	Tenang
Jama'ah siswa perempuan	Bersuci	Toilet	Mudah diakses dan tidak mudah Terlihat
	Berwudhu	Tempat Whudu	Mudah diakses dan tidak mudah Terlihat
	Shalat	Tempat Sholat	Tenang

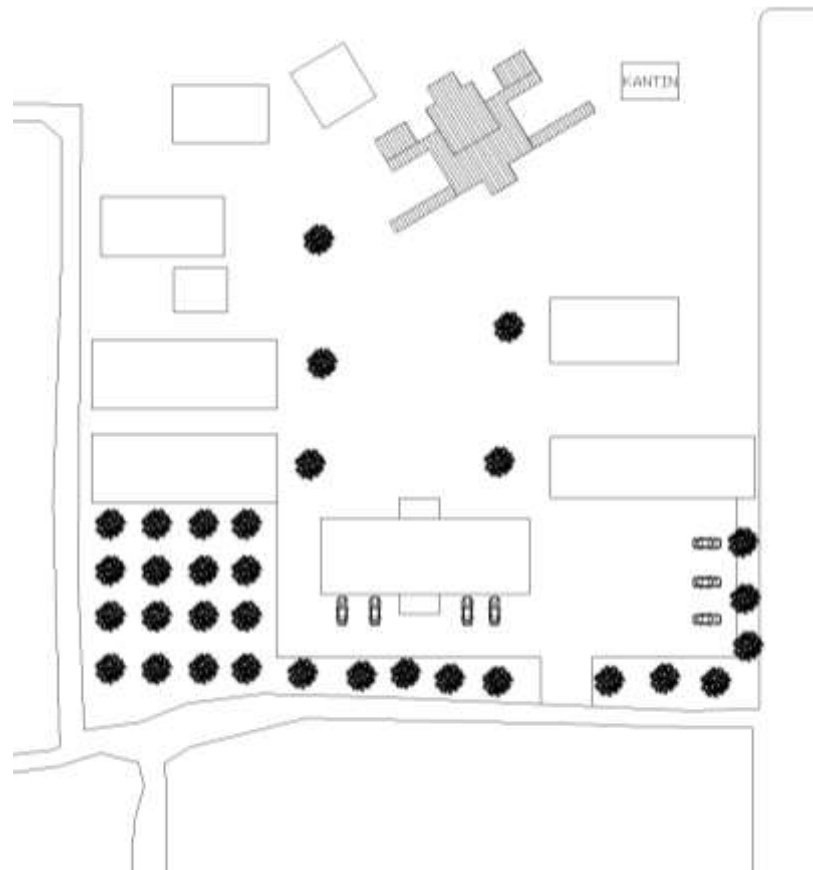
3.1 Site plan

Rencana Site Plan sekolah SMPN 24 Pekanbaru dilakukan dengan konsep sebagai berikut :

- a. Mengoptimalkan fungsi bangunan-bangunan yang sudah ada
- b. Dengan pertimbangan kebutuhan pengembangan musholla menuntut ruang yang cukup besar, yang jika dilakukan perluasan bangunan musholla lama akan mengalami kesulitan karena adanya bangunan lain di dekatnya, serta kemiringan tanah yang cukup signifikan

pada sisi samping dan belakang bangunan, maka direncanakan bangunan baru dengan kapasitas 150 orang.

- c. Posisi bangunan musholla baru dipertimbangkan kesesuaiannya dengan hubungan kegiatan antar bangunan, agar waktu jam istirahat yang hanya sebentar dapat dimanfaatkan secara optimal untuk memenuhi seluruh kebutuhan istirahat siswa. Kegiatan siswa waktu istirahat adalah istirahat, sholat dan makan. Dengan demikian maka posisi musholla sebaiknya berdekatan dengan tempat makan siswa (kantin).
- d. Bangunan musholla lama akan dialih fungsikan menjadi ruang kelas dengan melakukan perbaikan dan penyesuaian seperlunya.



Gambar 2. Site Plan SMPN 24

3.2 Desain

Berikut beberapa hal yang jadi pertimbangan dalam menerapkan konsep rancangan pada bangunannya, antara lain ;

1. Mempertimbangkan aspek pentahapan didalam proses pembangunannya.
2. Mempertimbangkan aspek Flexibelitas fungsi ruang hingga dapat dimanfaatkan utk beberapa Kegiatan, tidak hanya terbatas pada Kegiatan ritual, tapi juga mencakup Kegiatan edukatif dan rekreatif
3. Menerapkan prinsip perancangan arsitektur hijau

d. Tampak Perspektif Musholla SMPN 24 Pekanbaru



Gambar 6. Tampak Perspektif Musholla SMP N 24



Gambar 7. Tampak Perspektif Musholla SMP N 24

Tabel 2. Perkiraan Rekapitulasi Rencana Anggaran Biaya

SUB TOTAL	I	PEKERJAAN PERSIAPAN	Rp	11.605.623,00
SUB TOTAL	II	PEKERJAAN PONDASI	Rp	153.946.155,64
REKAPITULASI \				
SUB TOTAL	III	PEKERJAAN STRUKTUR	Rp	216.362.027,01
SUB TOTAL	IV	PEKERJAAN LANTAI	Rp	148.727.480,70
SUB TOTAL	V	PEKERJAAN DINDING	Rp	56.284.642,63
SUB TOTAL	VI	PEKERJAAN PINTU JENDELA	Rp	70.887.600,00
SUB TOTAL	VII	PEKERJAAN PLAFOND	Rp	18.620.000,00
SUB TOTAL	VIII	PEKERJAAN ATAP	Rp	183.797.804,45
SUB TOTAL	IX	PEKERJAAN INSTALASI LISTRIK	Rp	6.549.000,00
SUB TOTAL	X	PEKERJAAN SANITASI WC	Rp	5.033.880,00
		Jumlah	Rp	871.814.213,44
		Dibulatkan	Rp	871.814.000,00

4. KESIMPULAN

1. Dengan tersedianya dokumen gambar disain rencana bangunan musholla serta RAB nya tahapan pembangun dapat dilanjutkan secara swakolah dan bertahap dengan tetap didampingi tenaga teknis pendampingan.
2. Sesuai dengan hasil evaluasi yang kami lakukan , kami menyarankan agar program – program pengabdian kepada masyarakat seperti ini terus dilakukan secara berkala dan berkelanjutan, mengingat kebutuhan dan keterbatasan mitra dalam hal sumberdaya manusia yang memahami proses pembangunan yang terencana dan berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an, Surat At-taubah : 107-110

Kemendikbud Republik Indonesia. (2007) Standar Sarana Prasarana Pendidikan Kemendikbud nomor 27 tahun 2007

Direktorat Jenderal Bimbingan Masyarakat Islam dalam Surat Keputusan Nomor DJ.II/802 tahun 2014 tentang Standard Pembinaan Manajemen Masjid

LPPM Universitas Lancang Kuning, 2020. Buku Panduan VI.

LPPM Universitas Lancang Kuning, 2020. Rencana Strategis (Renstra) Tahun 2020-2024

Putri, L. D., & Harsini, S. R. (2018). Potential of Regulation of Slum Area in The Village Meranti Pandak Pekanbaru City. *International Journal of Engineering & Technology*, 7(2), 466-469.